

HUBUNGAN MINAT DAN DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA DENGAN MOTIVASI MELANJUTKAN PROGRAM PROFESI NERS PADA MAHASISWA TINGKAT IV S-1 ILMU KEPERAWATAN STIKES BETHESDA

Vivi Retno Intening¹, Selly Ruth Defianna Br Sidabalok²

^(1,2)STIKES Bethesda Yakkum Jl. Johar Nurhadi No. 6 Yogyakarta 524565

Email: vivi@stikesbethesda.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang : Rasio perawat di Indonesia adalah 87,65 per 100.000 penduduk. Hal ini masih jauh dari target tahun 2019 yaitu 180 per 100.000 penduduk. Jumlah tenaga perawat pada tahun 2014 di Indonesia sebesar 237.181. Sampai tahun 2014, jumlah perawat yang mempunyai STR di Indonesia sebesar 281.111. **Tujuan :** Mengetahui hubungan Minat dan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Motivasi Melanjutkan Program Profesi Ners pada Mahasiswa Tingkat IV S-1 Ilmu Keperawatan Stikes Bethesda Yakkum Yogyakarta 2017. **Metode :** Penelitian ini menggunakan metode penelitian *cross sectional*. Teknik sampling dengan *systematic random sampling* sebanyak 104 responden. Analisis bivariat menggunakan *spearman rank*. **Hasil :** Uji *spearman rank* menunjukkan hubungan minat dengan motivasi $p\text{-value } 0,000 < 0,05$ dengan koefisien korelasi 0,641 berkorelasi kuat dan hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi melanjutkan Program Profesi Ners pada Mahasiswa Tingkat IV S-1 Ilmu Keperawatan Stikes Bethesda Yakkum Yogyakarta $p\text{-value } 0,000 < 0,05$ dengan koefisien korelasi 0,341 berkorelasi rendah. **Kesimpulan :** Ada hubungan minat dan dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi melanjutkan Program Profesi Ners pada Mahasiswa Tingkat IV S-1 Ilmu Keperawatan Stikes Bethesda Yakkum Yogyakarta 2017.

Kata kunci : Minat - Dukungan sosial teman sebaya - Motivasi - Mahasiswa tingkat IV.

ABSTRACT

Background : The ratio of nurses in Indonesia is 87.65 per 100,000 population. This is still far from the 2019 target of 180 per 100,000 population. . The number of nurses in 2014 in Indonesia amounted to 237,181. Until 2014, the number of nurses with STR in Indonesia is 281,111. **Objective :** To know the relationship between interest and peer social support with motivation to continue Ners Profession Program of Fourt Year S-1 Nursing Students of STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta in 2017. **Methods :** This study used cross sectional research method. The technique sampling was systematic random sampling with 104 respondents. Analysis used spearman rank. **Results :** Spearman rank test's result showed the relationship between interest and motivation $p\text{-value of } 0,000 < 0,05$ with correlation coefficient of 0,641 correlated strongly and the relationship between peer social support and motivation to continue Ners Profession Program of Fourth Year S-1 Nursing Student of STIKES Bethesda Yakkum in Yogyakarta $p\text{-value } 0,000 < 0.05$ with correlation coefficient of 0,341 which means low correlation. **Conclusion :** There is a relationship between interest and peer social support with motivation to continue Ners Profession Program of fourth year S-1 Nursing Students of STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta in 2017. **Suggestion :** Students of STIKES Bethesda Yakkum are expected to increase their interest, peer social support, and motivation to continue Ners Profession Program.

Keywords: Interests - Peer social support – Motivation - Fourth year.

PENDAHULUAN

Pengembangan sistem pendidikan tinggi keperawatan sangat penting dan berperan

dalam pengembangan pelayanan keperawatan profesional, pengembangan teknologi keperawatan, pembinaan kehidupan keprofesional dan pendidikan keperawatan berkelanjutan yang

dicapai melalui lulusan dengan kemampuan profesional. Seluruh rangkaian proses pendidikan pada program pendidikan tinggi keperawatan harus ditata dan dilaksanakan dengan baik, sehingga memungkinkan peserta didik memahami dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi keperawatan yang diperlukan dalam melaksanakan pelayanan atau asuhan keperawatan sesuai tuntutan profesi keperawatan.

Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes) tahun 2014 secara nasional, rasio perawat adalah 87,65 per 100.000 penduduk. Hal ini masih jauh dari target tahun 2019, angka ini juga masih belum mencapai target tahun 2014. Jumlah tenaga perawat pada tahun 2014 di Indonesia sebesar 237.181². Sampai tahun 2014, jumlah perawat yang mempunyai STR di Indonesia sebesar 281.111². Jumlah Tenaga Keperawatan

dengan lulusan sarjana menurut Pendidikan dan Kabupaten/Kota di D. I Yogyakarta, 2015 adalah sebanyak 740 orang dengan sebaran di Kulonprogo 22 orang, Bantul 34 orang, Gunung Kidul 29 orang, Sleman 301 orang dan Yogyakarta sendiri sebanyak 107 orang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *cross sectional*. Penelitian ini dilaksanakan di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta pada tanggal 7-10 Juli 2017. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Tingkat IV STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta yang berjumlah 143 mahasiswa dengan jumlah sampel sebanyak 104 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Systematic Random Sampling*. Analisis data menggunakan *Spearman Rank*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

a. Analisis Univariat

1) Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden mahasiswa Tingkat IV S-1 Ilmu Keperawatan Stikes Bethesda Yakkum Yogyakarta 2017

| Karakteristik Reponden | Frekuensi | Persentase |
|------------------------------|-----------|------------|
| Usia | | |
| 20-21 tahun | 36 | 34,6 |
| 22-23 tahun | 60 | 57,7 |
| ≤ 24 tahun | 8 | 7,7 |
| Jenis Kelamin | | |
| Laki-Laki | 21 | 20,2 |
| Perempuan | 83 | 79,8 |
| Status Sosial Ekonomi | | |
| ≤ Rp 1.500.000 | 10 | 9,6 |
| Rp 1.500.000 - Rp 3.000.000 | 47 | 45,2 |
| ≥ Rp 3.000.000 | 47 | 45,2 |

Sumber : Data primer terolah, 2017.

2) Karakteristik Responden Berdasarkan Minat

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Minat pada mahasiswa Tingkat IV S-1 Ilmu Keperawatan Stikes Bethesda Yakkum Yogyakarta 2017

| Minat | Frekuensi | Persentase (%) |
|---------------|------------------|-----------------------|
| Tinggi | 61 | 58,7 |
| Sedang | 43 | 41,3 |
| Jumlah | 104 | 100 |

Sumber: Data primer terolah, 2017.

3) Karakteristik Responden Berdasarkan Dukungan Sosial Teman Sebaya

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Dukungan Sosial Teman Sebaya pada mahasiswa Tingkat IV S-1 Ilmu Keperawatan Stikes Bethesda Yakkum Yogyakarta 2017

| Dukungan Sosial Teman Sebaya | Frekuensi | Persentase (%) |
|-------------------------------------|------------------|-----------------------|
| Tinggi | 29 | 27,9 |
| Sedang | 75 | 72,1 |
| Jumlah | 104 | 100 |

Sumber: Data primer terolah, 2017.

4) Karakteristik Responden Berdasarkan Motivasi

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Motivasi pada mahasiswa Tingkat IV S-1 Ilmu Keperawatan Stikes Bethesda Yakkum Yogyakarta 2017

| Motivasi | Frekuensi | Persentase (%) |
|-----------------|------------------|-----------------------|
| Tinggi | 54 | 51,9 |
| Sedang | 50 | 48,1 |
| Jumlah | 104 | 100 |

Sumber: Data primer terolah, 2017.

b. Analisis Bivariat

Tabel 5. Hubungan Minat dengan Motivasi Melanjutkan Program Profesi Ners Pada Mahasiswa Tingkat IV S-1 Ilmu Keperawatan Stikes Bethesda Yakkum Yogyakarta 2017

| Motivasi \ Minat | Tinggi | Sedang | Rendah | Jumlah | <i>Spearman Rank</i> | |
|------------------|--------|--------|--------|--------|----------------------|-------|
| | | | | | Sig | Cor |
| Tinggi | 48 | 6 | 0 | 54 | 0,000 | 0,638 |
| Sedang | 13 | 37 | 0 | 50 | | |
| Rendah | 0 | 0 | 0 | 0 | | |
| Jumlah | 61 | 43 | 0 | 104 | | |

Sumber: Data primer terolah, 2017.

Tabel 6. Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Motivasi Melanjutkan Program Profesi Ners Pada Mahasiswa Tingkat IV S-1 Ilmu Keperawatan Stikes Bethesda Yakkum Yogyakarta 2017

| Dukungan Sosial Teman Sebaya | Tinggi | Sedang | Rendah | Jumlah | <i>Spearman Rank</i> | |
|------------------------------------|--------|--------|--------|--------|----------------------|-------|
| | | | | | Sig | Cor |
| Motivasi | | | | | | |
| Tinggi | 23 | 31 | 0 | 54 | 0,000 | 0,341 |
| Sedang | 6 | 44 | 0 | 50 | | |
| Rendah | 0 | 0 | 0 | 0 | | |
| Jumlah | 29 | 75 | 0 | 104 | | |

Sumber: Data primer terolah, 2017.

2. Pembahasan

a. Analisis Univariat

1) Usia

Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa sebagian besar berusia 22-23 tahun sebanyak 60 responden (57,7%) sedangkan usia ≤ 24 tahun sebanyak 8 responden (7,7%). Berdasarkan distribusi usia ini dapat diketahui bahwa mahasiswa keseluruhan telah berada pada tahap usia dewasa awal. Seseorang yang telah memasuki tahap dewasa awal diharuskan untuk menentukan tanggung jawab, mencapai kestabilan dalam hal pekerjaan, dan memiliki hubungan dalam tahap yang lebih intim. Pada tahap usia dewasa awal seharusnya mahasiswa memiliki konsep diri yang stabil dan motivasi yang baik untuk dapat mengembangkan pengetahuannya.

2) Jenis Kelamin

Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa sebagian besar berjenis kelamin perempuan sebanyak 83 responden

(79,8%) sedangkan sebagian kecilnya laki-laki sebanyak 21 responden (20,2%). Menurut Kaum perempuan dianggap memiliki naluri keibuan dan sifat caring terhadap orang lain. Hal ini didukung oleh hasil penelitian Syahputra dalam Pramudita bahwa proporsi mahasiswa keperawatan didominasi oleh perempuan.

3) Status Sosial Ekonomi

Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa sebagian besar berpenghasilan Rp 1.500.000 - Rp 3.000.000 sebanyak 47 responden (45,2%) dan \geq Rp 3.000.000 sebanyak 47 responden (45,2%) sedangkan sebagian kecilnya berpenghasilan \leq Rp 1.500.000 sebanyak 10 responden (9,6%). Menurut Puput Wulandari status sosial ekonomi menggambarkan kemampuan ataupun kesiapan mahasiswa untuk memenuhi tuntutan administrasi pendidikan profesi. Semakin tinggi status sosial ekonomi maka semakin besar pula motivasi untuk mengikuti Program Profesi Ners dan sebaliknya. Oleh karena itu rendahnya status

sosial ekonomi menjadi salah satu faktor penghambat bagi perawat untuk melanjutkan pendidikannya.

4) Minat

Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa sebagian besar minat tinggi sebanyak 61 responden (58,7%) sedangkan minat sedang sebanyak 43 responden (41,3%). Hasil penelitian yang dilakukan Prima, dkk dalam Puput Wulandari menyebutkan minat yang dimiliki oleh mahasiswa, dapat menumbuhkan motivasi dalam dirinya sehingga motivasi seseorang dapat terlihat pada minat yang dimilikinya. Sejalan dengan penelitian Silaban dalam Pramudita bahwa minat yang tinggi terhadap sesuatu bidang tertentu akan membuat seseorang mempunyai rasa ingin tau yang lebih dan akan lebih giat untuk mempelajari bidang tersebut.

5) Dukungan Sosial Teman Sebaya

Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa sebagian besar dukungan sosial teman sebaya sedang sebanyak 75 responden (72,1%) sedangkan dukungan sosial teman sebaya tinggi sebanyak 29 responden (27,9%). Menurut Tri Susilowati dukungan sosial teman sebaya yang positif dapat mempengaruhi perilaku orang lain, termasuk motivasi seseorang terhadap suatu objek. Soetjningsih dalam Nur Rakhmawati mengemukakan bahwa teman sebaya atau seangkatan sangat bergantung kepada teman sebagai sumber keterikatannya dan

kesenangan dengan teman sebaya begitu kuat. Sehingga pendapat atau saran teman sebaya mempunyai peran penting untuk memotivasi seseorang dalam melakukan atau memutuskan sesuatu termasuk dalam melanjutkan ke pendidikan profesi Ners.

6) Motivasi

Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa sebagian besar motivasi tinggi sebanyak 54 responden (51,9%) sedangkan motivasi sedang sebanyak 50 responden (48,1%). Motivasi didefinisikan sebagai dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya. Motivasi dapat timbul dari mahasiswa yang mempunyai tujuan sesuai dengan hati nuraninya saat mengikuti proses pembelajaran. Ketika mahasiswa merasa program ners tersebut merupakan kebutuhan dalam prioritas utama maka mereka akan termotivasi untuk melaksanakan program ners, sedangkan jika bagi mahasiswa program ners merupakan kebutuhan dalam prioritas akhir, maka mereka akan memiliki motivasi yang rendah terhadap program ners.

b. Analisis Bivariat

1) Hubungan Minat dengan Motivasi Melanjutkan Program Profesi Ners pada Mahasiswa Tingkat IV S-1 Ilmu Keperawatan Stikes Bethesda Yakkum Yogyakarta 2017.

Berdasarkan hasil uji *Sperman Rank* dengan nilai $\alpha=0,05$ diperoleh hasil *p-value* $< \alpha$ ($0,000 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan (H_a) hipotesis kerja diterima yang berarti ada hubungan yang signifikan antara minat dengan motivasi melanjutkan Program Profesi Ners pada mahasiswa Tingkat IV S-1 Ilmu Keperawatan Stikes Bethesda Yakkum Yogyakarta 2017. Tingkat nilai keeratan hubungan antara minat dengan motivasi melanjutkan Program Profesi Ners pada mahasiswa Tingkat IV S-1 Ilmu Keperawatan Stikes Bethesda Yakkum Yogyakarta 2017 dapat dilihat pada kolom *Correlation* yaitu sebesar 0,638 adalah berkorelasi kuat. Penelitian yang dilakukan oleh Shakurnia, Houshang & Nasrin dalam Pramudita menyebutkan bahwa salah satu motivasi mahasiswa memiliki jurusan keperawatan adalah adanya jaminan pekerjaan di masa yang akan datang serta minat mereka terhadap ilmu keperawatan. Adanya gambaran bahwa pekerjaan keperawatan masih luas menyebabkan motivasi mahasiswa untuk mengikuti program profesi Ners masih cukup baik, walaupun mereka menyadari bahwa program profesi ners yang akan mereka ikuti sangat berat.

- 2) Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Motivasi Melanjutkan Program Profesi Ners pada Mahasiswa Tingkat IV S-1 Ilmu Keperawatan Stikes Bethesda Yakkum Yogyakarta 2017.

Berdasarkan hasil uji *Sperman Rank* dengan nilai $\alpha=0,05$ diperoleh hasil *p-value* $< \alpha$ ($0,000 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan (H_a) hipotesis kerja diterima yang berarti ada hubungan yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi melanjutkan Program Profesi Ners pada mahasiswa Tingkat IV S-1 Ilmu Keperawatan Stikes Bethesda Yakkum Yogyakarta 2017. Tingkat nilai keeratan hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi melanjutkan Program Profesi Ners pada mahasiswa Tingkat IV S-1 Ilmu Keperawatan Stikes Bethesda Yakkum Yogyakarta 2017 dapat dilihat pada kolom *Correlation* yaitu sebesar 0,341 adalah berkorelasi rendah. Hasil penelitian Puput Wulandari menunjukkan motivasi yang muncul pada mahasiswa reguler FIK UI tidak hanya bersumber dari dalam diri tapi juga dari luar diri. Hasil penelitian Puput Wulandari menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi mengikuti profesi. Mayoritas mahasiswa yang mendapatkan dukungan sosial teman sebaya yang tinggi dari orang-orang sekitar memiliki motivasi yang tinggi pula untuk mengikuti profesi.

KESIMPULAN

Terdapat hubungan antara minat dengan motivasi melanjutkan Program Profesi

Ners pada Mahasiswa Tingkat IV S-1 Ilmu Keperawatan Stikes Bethesda Yakkum Yogyakarta 2017 dengan *p-value* sebesar $0,000 < 0,05$, hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi melanjutkan Program Profesi Ners pada Mahasiswa Tingkat IV S-1 Ilmu Keperawatan Stikes Bethesda Yakkum Yogyakarta 2017 dengan *p-value* sebesar $0,000 < 0,05$. Tingkat keeratan hubungan antara minat dengan motivasi melanjutkan Program Profesi Ners adalah berkorelasi kuat, hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi adalah 0,641. Tingkat keeratan hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi melanjutkan Program Profesi Ners adalah berkorelasi rendah, hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi adalah 0,341. Sehingga hubungan yang paling erat antara ke dua variabel adalah minat dengan koefisien korelasi adalah 0,641 yang berkorelasi kuat.

SARAN

1. Bagi Mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
 - a. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai referensi bagi mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta dalam mengembangkan dan memperluas pengetahuan tentang motivasi melanjutkan program profesi ners.
 - b. Diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masing-masing individu bahwa Program Profesi Ners sangat penting untuk karir atau pekerjaan perawat, meningkatkan dukungan sosial teman sebaya antar mahasiswa

untuk memotivasi melanjutkan Program Profesi Ners.

2. Bagi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Untuk lebih memperhatikan dan meningkatkan dukungan sosial teman sebaya antar mahasiswa untuk melanjutkan Program Profesi Ners dan lewat pembimbing masing-masing kelas atau PA (pembimbing akademik) agar lebih memotivasi dan menasehati mahasiswa untuk melanjutkan Program Profesi Ners.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk dapat meneliti hubungan minat dan dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi melanjutkan Program Profesi Ners pada mahasiswa Tingkat IV menggunakan metode kualitatif dengan wawancara lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Yogyakarta. (2015). *Derah Istimewa Dalam Angka 2015*. Yogyakarta: Badan Pusat Statistik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Kementrian Kesehatan RI. (2014). *Profil Kesehatan Indonesia 2014*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Nursalam & Efendi. (2012). *Pendidikan dalam Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Pramudita, Fatma Aji. (2016). Hubungan Antara Minat Dan Persepsi Terhadap Motivasi Melanjutkan Ners Pada Mahasiswa Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta: Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah.

- Rakhmawati, Nur. (2007). Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Mahasiswa Sarjana Keperawatan untuk Melanjutkan Pendidikan Profesi Ners di Universitas Muhammadiyah Surakarta. Diakses pada tanggal 20 Oktober 2016 dari <http://eprints.ums.ac.id/14761/>
- Sari, Dewa A. (2015). *Hubungan Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Keperawatan dengan Motivasi Melanjutkan Pendidikan Profesi Ners di PSIK Universitas Jember*. Diakses pada tanggal 20 Oktober 2016 dari <http://repository.unej.ac.id/handle/123456789/65867>
- Tri Susilowati, dkk. (2014). *Hubungan Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Keperawatan dengan Motivasi melanjutkan Pendidikan Profesi Ners di PSIK Universitas Jember*. Diakses pada tanggal 10 Oktober 2017 dari <http://repository.unej.ac.id/handle/123456789/65867>.
- Wulandari, Puput. (2013). *Faktor-Faktor Motivasi Mahasiswa Keperawatan untuk Mengikuti Program Profesi*. *Jurnal Universitas Indonesia*. Diakses pada tanggal 24 November 2016 dari <http://lib.ui.ac.id/naskahringkas/2015-08/S46510-Puput%20Wulandari>.